

TIGA PELAKU DITANGKAP

Tak Terima Diingatkan Luruskan Saf, Imam Masjid Dikeroyok

SERANG (IM)- Polres Serang menangkap tiga orang yang diduga pelaku pengeroyokan terhadap seorang imam masjid di Pontang, Kabupaten Serang, Banten, berinisial NB (69). Ketiganya mengeroyok korban karena tidak terima diingatkan untuk meluruskan barisan (saf) dan merapikan pakaian pada Jumat (25/3) lalu.

Ketiga orang pelaku pengeroyokan, yakni MM (45), RY (58) dan SP (49), merupakan saudara kandung. Mereka ditangkap di rumahnya di Desa Singarajan, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang.

“Korban menegur MM agar meluruskan barisan dan (merapikan) pakaian salat. MM tidak terima dan mencentakan kejadian tersebut kepada (saudaranya) RY dan SP,” kata Kapolres Serang, AKBP Yudha Satria melalui keterangan tertulis, Senin (18/4).

Kata Yudha, saat menegur korban MM, korban menjadi Imam Salat Ashar. Tak terima ditegur, pelaku MM kemudian pulang ke rumah yang tak jauh dari masjid, dan mencentakan kejadian pengurangan oleh imam masjid itu ke saudaranya, RY dan SP.

MM, RY dan SP menunggu korban di pintu masjid. Saat korban keluar pintu pagar masjid, ketiganya mengeroyok NB hingga babak belur. Akibatnya, imam masjid itu mengalami luka memar di wajah, leher dan punggung. Bahkan korban sempat dicekik oleh pelaku SP.

Usai pengeroyokan, NB melaporkan kejadian itu ke Polres Serang bersama keluarganya pada Sabtu (26/3).

“Setelah kejadian tersebut, korban yang tidak terima langsung membuat laporan polisi ke Polres Serang,” terangnya.

Polisi kemudian memeriksa sejumlah saksi dan mendatangi lokasi pengeroyokan imam masjid. Hasil visum juga sudah dikantongi oleh polisi.

Pada Selasa (12/4), polisi menangkap ketiga pelaku di rumahnya masing-masing.

“Atas perbuatannya, para tersangka dikenakan Pasal 170 KUHP, tentang pengeroyokan dengan ancaman pidana penjara paling lama lima tahun enam bulan,” jelasnya. ● **pra**



IDN/ANTARA

PENGIBARAN BENDERA PESERTA KONFERENSI ASIA AFRIKA

Dirjen Informasi dan Diplomasi Publik Kementerian Luar Negeri Teguh Wardoyo (tengah) didampingi Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum memukul gong sebagai tanda pembukaan rangkaian peringatan 67 Konferensi Asia Afrika (KAA) saat upacara pengibaran bendera peserta KAA di Jalan Sukarno, Bandung, Jawa Barat, Senin (18/4). Sebanyak 109 bendera peserta KAA dikibarkan dalam rangka memperingati 67 tahun KAA dengan mengusung tema “Pulih Bersama, Bangkit Perkasa”.

TAWURAN DI TANGERANG

Kak Seto: Beri Anak Ruang Ekspresi

Bung Karno pernah mengatakan, bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai sejarahnya. Tapi kita tambahkan, bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai anak-anak, karena anak adalah masa depan kita, kata Kak Seto.

JAKARTA (IM)- Ketua Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI), Seto Mulyadi angkat bicara terkait maraknya tawuran anak di bawah umur. Dia menyebut, dari hal ini anak-anak perlu diberi ruang untuk berekspressi. Dia menuturkan, dengan di-

berinya ruang ini nantinya dapat mencegah tindak kejahatan yang dilakukan oleh anak karena ruang berekspressi dapat menyalurkan kreativitas pada masa pencarian jati dirinya. Tak hanya itu, kata Seto, komunikasi pada ruang lingkup keluarga juga sangat dibutuhkan

sebagai bentuk hak dengan keinginan anak dalam keluarga tersebut. “Dengan perhatian ini anak merasa dekat dengan keluarga dan orang tua dapat mengawasi anaknya dengan mudah,” paparnya dalam keterangan yang diterima, Senin (18/4). Terlebih lagi, dia mengingatkan kembali terkait program yang pernah dicanangkan pemerintah tentang Program Indonesia Layak Anak (IDOLA), yang kemudian program ini diteruskan ke tingkat kota, kabupaten, kecamatan, RW, hingga ke keluarga. “Dulu Bung Karno pernah mengatakan, bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai sejarahnya. Tapi kita

tambahkan, bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai anak-anak, karena anak adalah masa depan kita,” paparnya. Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Komarudin juga menyoal masih adanya tindak kejahatan jalanan yang dilakukan oleh anak di bawah umur. Oleh sebab itu, pihaknya mendorong kepada pemerintah daerah untuk menjadikan Kota Tangerang sebagai kota layak anak. “Tolok ukur kita bukan lagi berapa banyak yang kami amankan (anak-anak yang terlibat dalam tindakan kejahatan), tapi kita balik lagi seberapa mampu kita untuk mencegahnya,” paparnya. Komarudin menuturkan,

penanganan jangka pendek perlu dilakukan, mengingat fenomena kejahatan yang dilakukan oleh anak-anak kerap terjadi dan modusnya semakin beragam. Ia mencontohkan, mulai dari penggunaan media sosial (medsos) hingga game online yang menjadi pemicu kejahatan yang dilakukan anak pada dunia nyata. “Perlu adanya peranan seluruh elemen masyarakat untuk membimbing pembentukan karakter anak-anak. Semua harus peduli dengan kondisi saat ini, jangan sampai anak-anak kita melakukan hal yang merugikan dirinya sendiri maupun bangsa dan negara,” ungkapnya. ● **pp**

1.200 Kursi bagi Warga Kota Tangerang untuk Mudik Gratis

TANGERANG (IM)- Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tangerang mendukung program mudik gratis Kementerian Perhubungan (Kemenhub). Dishub Kota Tangerang menyiapkan 20 armada kendaraan untuk mudik gratis. “Jadi program ini merupakan program dari pemerintah pusat, terkait dengan mudik gratis lebaran 2022. 20 kendaraan dan kalau tem-

pat duduk kalau 1.200 seat ya,” ujar Kepala Dishub Kota Tangerang, Wahyudi Iskandar Dishub kepada wartawan, Senin (18/4). Dia mengatakan Dishub Kota Tangerang menjadi fasilitator program yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (Ditjen Hubdat) Kemenhub. Wahyudi mengatakan 1.200 tempat duduk tersebut ialah kuota mudik gratis

yang dimiliki Dishub Kota Tangerang. Menurutnya kuota tersebut bisa saja lebih. Menurutnya saat ini posko pendaftaran untuk mudik gratis masih dibuka. Ia menjelaskan dalam sehari, kuota yang diberikan sebanyak 150 orang untuk masyarakat yang ingin daftar mudik gratis. “Khusus untuk Kota (Tangerang) sendiri dapat kuota itu sebanyak 1.200. 1.200 ini dari hari pertama pembukaan pendaf-

teran dilihat hari perhari sebanyak 150 kuota pendaftaran,” katanya. “Jika dalam hari yang bersangkutan melebihi kuota, itu akan masuk ke kuota hari berikutnya. Informasinya yang kami dapat jika lebih dari 1.200 akan ditambah kuota, kurang mungkin nanti kuotanya akan dialihkan di tempat lain,” tambahnya. Wahyudi menyebutkan ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk mendaftar mudik gratis. Mereka dapat melang-

sungkan mudik gratis ini akan diberangkatkan pada 28 April 2022. “Sampai hari ini posko itu tetap dibuka, jadi masih ada. Syarat-syarat pendaftaran itu KTP, KK persyaratan perjalanan ya, booster (vaksin) termasuk juga persyaratan perjalanan lainnya yang sesuai dengan Satgas Covid termasuk dari surat keterangan diri sendiri,” bebernya. ● **pp**

Gunung Anak Krakatau Terus Erupsi

CILEGON (IM)- Gunung Anak Krakatau di Selat Sunda terus mengalami erupsi. Badan Geologi Kementerian ESDM mencatat hingga pukul 14.00 WIB terjadi 4 kali letusan. Letusan pertama terjadi pada pukul 07.14 WIB. Erupsi pertama hari ini diwarnai semburan abu vulkanik setinggi 700 meter dari atas puncak. “Terjadi erupsi Gunung Anak Krakatau pada hari Senin (18/4), pukul 07.14 WIB dengan tinggi kolom abu teramati lebih kurang 700 meter di atas puncak (lebih-kurang 857 meter di atas permukaan laut),” tulis laporan Badan Geologi Kementerian ESDM seperti dikutip, Senin (18/4).

Erupsi kedua terjadi pada pukul 11.04 dengan tinggi kolom abu mencapai 700 meter. Letusan kedua ini terekam dalam

seismograf dengan amplitudo maksimum 45 milimeter dan durasi 105 detik. Letusan ketiga Gunung Anak Krakatau hampir sama dengan erupsi pertama dan kedua. Erupsi ini terjadi pada pukul 12.46 WIB. Pengamatan gunung api di Pasauran, Serang, menyebut semburan abu vulkanik berwarna kelabu hitam mengarah ke barat daya. Selang 46 menit kemudian atau pukul 13.30 WIB, erupsi Anak Krakatau makin membesar. Semburan abu vulkaniknya setinggi 2.000 meter di atas puncak. “Kolom abu teramati berwarna kelabu hingga hitam dengan intensitas tebal ke arah barat daya. Erupsi ini terekam di seismograf dengan amplitudo maksimum 68 mm dan durasi 56 detik,” ujarnya. ● **pra**

10 Puskesmas di Kab. Tangerang Berikan Pendampingan ke Calon Pengantin

TANGERANG (IM)- Sebanyak 10 Puskesmas di Kabupaten Tangerang saat ini fokus mengadakan pendampingan pada calon pengantin (Catin). Hal tersebut bertujuan untuk menekan angka stunting. Ke-10 Puskesmas tersebut yakni, 8 di antaranya yang terdapat desa lokus stunting yaitu Puskesmas Jambe, Cisoka, Rajeg, Kresek, Tegat Angus, Mauk, Sepatan, Kemiri dan 2 puskesmas di sekitar Pemkab Tangerang, Puskesmas Tigaraksa dan Cikupa.

Selanjutnya pendampingan berupa bimbingan pernikahan dan pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin akan dilakukan sepenuhnya oleh DPPKB Kabupaten Tangerang dengan laporan oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) dengan Elsimil. Dalam kesempatan yang sama, Nurbaiti selaku perwakilan BKKBN Provinsi Banten mengatakan akan bersinergi dengan Pemkab Tangerang dalam menekan angka stunting. “Kami juga membuat aplikasi yang bernama Elsimil atau

aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Hamil untuk mendata hasil pendampingan dan juga pemeriksaan yang sudah dilakukan oleh catin,” kata Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan, dr. Sri Indriyani, Senin (18/4). Ia menyebutkan pelaporan hasil pendataan tersebut nantinya akan dibantu oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) Desa/Kelurahan yang terdiri dari Bidan, Kader KB dan Kader PKK. Adapun saat ini prevalensi stunting di Kabupaten Tangerang yang bersumber dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) yakni berada pada angka 23,3 persen di mana target nasional berada pada angka 14 persen pada tahun 2024. Diketahui, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang terus berupaya menekan angka stunting di wilayahnya. Salah satunya dengan cara memberikan pendampingan dan juga pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin (Catin) melalui program Calon Pengantin Kondisi Sehat Prima (Catin Kasep). ● **pp**

Perda RTRW Lebak Direvisi, Ada 11 Kecamatan Jadi Kawasan Industri

LEBAK (IM)- Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lebak direvisi. Ada 11 kecamatan berubah menjadi kawasan industri. Wakil Bupati Lebak, Ade Sumardi mengatakan revisi Perda RTRW bertujuan untuk meningkatkan perekonomian warga. Ada 11 kecamatan yang statusnya berubah, di antaranya Cikulur, Cileles, Cimarga, Curugbitung, Leuwidamar, Maja, Rangkasbitung, Warunggunung, Banjarsari, Bayah, dan Cibadak. “Betul ada perubahan wilayah yang menjadi kawasan industri, seperti Rangkasbitung sampai ke daerah Cileles,” kata Ade Sumardi kepada detikcom, Senin (18/4). Kecamatan Cimarga direncanakan akan ada kawasan industri berupa tempat pengolahan sampah dan limbah bahan berbahaya beracun (B3). Ade pun meyakini bahwa

industri yang berkembang nanti akan tetap mempertahankan daerah hijau untuk keseimbangan alam. “Daerah di atasnya yang masih masuk kawasan hijau tetap akan kita pertahankan sebagai penopang ekonomi dan pertanian,” tuturnya. Informasi yang dihimpun, revisi pada Perda RTRW sudah dilakukan sejak 2020. Setelah setelahnya, revisi Perda RTRW selesai dilakukan. Saat ini, prosesnya dalam penetapan di Kementerian ATR/BPN. Sekretaris Daerah Lebak, Budi Santoso mengatakan hasil pembahasan revisi perda ditetapkan luas kawasan industri sekitar 10 ribu hektare. Jumlah itu tersebar di 11 kecamatan, paling banyak lokasinya berada di sekitar pintu tol Serang-Panimbang. “Perda RTRW masih proses, saat ini berada di Kementerian ATR BPN untuk persetujuan-

nya,” kata Budi Santoso. Khusus di Kecamatan Cimarga, Budi membenarkan soal adanya rencana pembangunan tempat sampah dan pengolahan limbah B3. Namun dia belum bisa memastikan apakah Pemkab Lebak ikut terlibat dalam rencana tersebut. “Dengar mah begitu, akan ada investasi terkait industri pengolahan sampah. Kewenangannya ini ada di pusat melalui Kementerian LHK. Dan mungkin nanti akan melibatkan pemerintah Kabupaten Lebak,” tuturnya. Dia pun berharap draf revisi Perda RTRW ini bisa segera ditetapkan sehingga rencana terkait kawasan industri tersebut bisa segera dilakukan. “Mudah-mudahan kita kan pengennya cepetan tahun ini sudah bisa ditetapkan dan kita bisa eksekusi,” pungkasnya. ● **pra**



IDN/ANTARA

TERMINAL BUS MULAI RAMAI PEMUDIK

Sejumlah calon penumpang bus memasukkan barang bawaannya ke dalam bagasi bus di Terminal Poris Plawad, Kota Tangerang, Banten, Senin (18/4). Memasuki minggu ketiga bulan Ramadhan, terminal tersebut terpantau mulai ramai pemudik.

Kesal Sering Diejek, Seorang Pria Getok Kepala Tetangga Pakai Palu

TANGERANG (IM)- Seorang pria di Pinang, Kota Tangerang, tega menganiaya tetangganya sendiri menggunakan palu membuat korban luka-luka. Pria tersebut menganiaya korban dengan palu lantaran kesal karena sering diejek. Kapolsek Pinang, Iptu Tapril membenarkan adanya penganiayaan yang terjadi pada Sabtu (16/4) lalu. Korban mengalami luka di bagian kepalanya akibat penganiayaan tersebut. “Mungkin saling tidak terima kali ya, karena sering diejek, tidak terima si pelakunya,” ujar Iptu Tapril saat dihubungi, Senin (18/4). Ia mengatakan pelaku berinisial A (23), sementara korban berinisial R (24). Menurutnya, keduanya sempat cekok mulut terlebih dahulu sebelum A melakukan penganiayaan. Antara korban dan pelaku merupakan tetangga rumah yang jarak rumahnya keduanya tidak jauh. Menurut Tapril, keduanya juga saling kenal satu sama lain. “Biasa hanya cekok mulut. Memang sudah sering cekok mulut, namun si tersangka ini sama si pelapor ini kan bertetangga. Berdekatan rumahnya orang cuma beda 2 rumah, kok. Jadi kontrakan panjang,” tambahnya. Tapril mengungkapkan atas penganiayaan itu korban mengalami luka. Korban sempat dirawat di rumah sakit, namun sudah pulang. “Lukanya juga tidak terlalu parah kok. Langsung pulang si korban dari RS,” katanya. Sementara atas kejadian ini, pelaku A kini ditahan polisi. Kasus ini masih dalam penyelidikan mendalam di Polsek Pinang. “Sudah kita proses dia, sudah proses penanganan,” ucapnya. ● **pp**



IDN/ANTARA

JEMBATAN GANTUNG RUSAK DI LEBAK

Warga memperbaiki jembatan gantung di Desa Sudamanik, Lebak, Banten, Senin (18/4). Jembatan gantung beralaskan kayu yang menjadi akses utama penghubung antardesa tersebut kondisinya sudah puluhan tahun rusak dan sering mengakibatkan warga jatuh akibat kayu jembatan yang rapuh.

Jadi Korban Perang Sarung, Remaja di Pandeglang Akhirnya Meninggal

PANDEGLANG (IM)- Perang sarung menjadi peristiwa mengenaskan. Malang nasib Erwin (17), remaja di Pandeglang ini tewas karena menjadi korban perang sarung antara dua kelompok pemuda. Erwin adalah remaja asal warga Kampung Kadu Cina, Desa Gunungsari, Kecamatan Mandalwangi, Kabupaten Pandeglang. Informasi yang dihimpun, perang sarung sendiri terjadi antara dua kelompok, yakni pemuda Kampung Kadu Cina dengan kelompok Kamlung Balai Gede pada, Jumat (15/4), jelang sahur. Saat kejadian, kelompok Balai Gede terdesak dan berlari dari kejaran Kampung Kadu Cina ke sebuah masjid yang mana pada masjid itu ada Erwin yang tengah tadarusan.

Awalnya Erwin hendak meleraikan perang sarung itu, namun Erwin justru menjadi korban dan dianiaya oleh kedua kelompok itu. Akhirnya Erwin pun mendapatkan luka pada bagian kepala karena sabetan sarung yang berisibatu, dia mengalami pendarahan di kepala, dan tidak sadarkan diri. Bibi korban, Nurlaelis Syailendra (45) mengatakan, Erwin yang masih duduk di bangku sekolah itu mengalami luka berat di bagian kepala hingga mendapatkan perawatan di Rumah Sakit Sari Asih Serang, bahkan sempat harus dilakukan operasi di Jakarta.

Namun karena tak memiliki biaya, akhirnya korban dibawa kembali ke rumahnya. Akhirnya, korban perang sarung itu meninggal di kediamannya, Minggu (17/4), sekitar pukul 17.42 WIB.

“Di Kampung kami ada kejadian main samping-sampingan (perang sarung), nah sarungnya itu diisi batu. Karena anak-anak Kadu Cina terdesak lari ke Masjid, di Masjid dileraikan oleh Erwin, eh, malah Erwin yang dipukul menggunakan sarung yang berisibatu hingga jatuh pingsan,” kata Laelis saat dihubungi via WhatsApp (WA), Senin (18/4). Ia menjelaskan, akibat dipukul itu Erwin mengalami luka-luka serius di bagian kepala dan akhirnya pihak keluarga membawa korban ke RSUD Berlah Pandelang. Di RSUD Berlah itulah telah diketahui, korban mengalami pendarahan otak. “Terus kemarin (Sabtu) dilarikan ke RSUD Berlah Pandelang, telah didiagnosis mengalami pendarahan otak. Akhirnya harus dirujuk ke RS Sari Asih Serang serta harus dirujuk lagi ke Tangerang karena harus dioperasi,” katanya menjelaskan secara detail. Akibat tak memiliki biaya untuk melakukan operasi di RS Tangerang, pihak keluarga telah membawa korban pulang ke rumahnya. Namun pas sampai di rumah, pria yang diketahui siswa kelas III SMA 8 Mengger ini telah menghembuskan nafas terakhirnya jelang buka puasa. “Karena terkendala biaya (harus mengeluarkan biaya Rp50 juta), akhirnya tadi siang (Minggu) dibawa pulang, dan tadi jelang magrib meninggal dunia. Erwin ini juga anak yatim, maka dari itu saya minta aparat kepolisian segera menindak tegas para pelakunya,” imbuhnya. ● **pra**